

## ***ABSTRACT***

### ***ANALYSIS IMPACT OF LOWER AUTO REJECTION LIMIT CHANGE ON STOCK PERFORMANCE AND FIRM VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

***By***

**BIPA ARBA AROBBANI ZEN**

*This research aims to examine the increases in stock price, trading volume, risk, and firm value pre- and post- the lower auto rejection limit change in manufacturing companies that listed in the Indonesia Stock Exchange. The samples of this research are obtained by using purposive sampling method. Based on the criteria, obtained 63 manufacturing companies as sample of this research. Hypothesis testing was done by using paired sample t-test which previously performed normality test of each variables in advance. The results show that two variables from four variables that have significant increase after the lower auto rejection limit change that are stock price and firm value. While other variables did not have a significant difference that are trading volume and risk. Overall, the results suggest that the lower auto rejection limit change contain information that is meaningful for investors to make the market overreacting.*

***Keywords: Firm Value, Lower Auto Rejection Limit, Risk, Stock Price and Trading Volume.***

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN BATAS BAWAH AUTO REJECTION PADA KINERJA SAHAM DAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh**

**BIPA ARBA AROBBANI ZEN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat kenaikan harga saham, volume perdagangan, risiko, dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah perubahan batas bawah *auto rejection* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 63 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas pada masing-masing variabel terlebih dahulu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel dari empat variabel yang mengalami kenaikan signifikan sesudah perubahan batas bawah auto rejection, yaitu harga saham dan nilai perusahaan. Sedangkan variabel lainnya tidak mengalami kenaikan signifikan, yaitu volume perdagangan dan risiko. Secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa kebijakan perubahan batas bawah *auto rejection* mengandung informasi yang berarti bagi investor sehingga membuat pasar bereaksi.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Batas Bawah *Auto Rejection*, Risiko, Harga Saham, dan Volume Perdagangan.